

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH TRIWULAN I TAHUN 2026

1. PERKEMBANGAN HARGA BARANG KEBUTUHAN POKOK DAN PENTING, BARANG LAINNYA DAN JASA SERTA RISIKO KE DEPAN (NON IHK).

Kabupaten Lampung Tengah merupakan daerah Non IHK, sehingga hanya mengukur perkembangan harga kebutuhan pokok penting dan barang lainnya. Posisi Triwulan I (Januari - Maret) Tahun 2026 dapat disampaikan rata-rata harga komoditas di Kabupaten Lampung Tengah sebagai berikut :

**TABEL 1. RATA-RATA HARGA KOMODITAS DI KAB. LAMPUNG
TENGAH TRIWULAN I TAHUN 2026**

NO	KOMODITAS	JANUARI	FEBRUARI	MARET	KETERANGAN
1	Beras Premium (SPHP)	11.840	12.156	12.400	Stabil
2	Beras Medium (Dua Daun)	11.855	13.500	13.500	Stabil
3	Gula Pasir Curah	15.750	17.139	17.950	Fluktuatif
4	Minyak Goreng Curah	14.760	16.000	16.000	Stabil
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	19.350	21.000	21.000	Stabil
6	Minyak Goreng (MinyaKita)	15.115	15.467	15.700	Fluktuatif
7	Daging Sapi	108.000	120.000	130.750	Fluktuatif
8	Daging Ayam Ras	33.750	38.556	41.200	Fluktuatif
9	Daging Ayam Kampung	74.250	77.778	75.000	Fluktuatif
10	Telur Ayam Ras	26.200	28.667	30.600	Fluktuatif
11	Telur Ayam Kampung	54.000	60.000	60.000	Stabil
12	Tepung Terigu	9.000	10.000	10.000	Stabil
13	Kedelai Impor	11.700	12.722	13.000	Fluktuatif
14	Kedelai Lokal	15.750	15.722	16.000	Fluktuatif
15	Cabai Merah Keriting	47.350	41.111	31.650	Fluktuatif
16	Cabai Merah Besar	46.350	41.111	31.650	Fluktuatif
17	Cabai Rawit Merah	59.250	69.444	40.250	Fluktuatif
18	Bawang Merah	27.350	36.500	35.950	Fluktuatif
19	Bawang Putih	32.200	35000	36.750	Fluktuatif
20	Kacang Hijau	22.300	27.278	28000	Stabil
21	Kacang Tanah	29.200	36.611	33.000	Stabil

Sumber: data diolah dari rata-rata harga komooditas di pasar-pasar Kab. Lampung Tengah

Pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2026, mayoritas komoditas mengalami

fluktuasi harga, hanya komoditas beras premium, beras medium (dua daun), minyak goreng curah, minyak goreng kemasan premium, telur ayam kampung, tepung terigu, kacang hijau dan kacang tanah yang mengalami harga yang stabil. Komoditas yang mengalami fluktuasi harga secara signifikan antara lain komoditas gula pasir curah, minyak goreng(minyak kita), daging sapi, daging ayam ras, daging ayam kampung, telur ayam ras, kedelai impor, kedelai lokal, cabai merah keriting, cabai merah besar, cabai rawit merah, bawang merah, bawang putih. Upaya Pemerintah untuk mengatasi terjadinya kemungkinan gejolak harga pangan, atau kondisi kelangkaan ketersediaan pangan yang dapat mengakibatkan masyarakat luas sulit mengakses pangan maka pemerintah dalam hal ini melakukan pelepasan Cadangan Pangan Pemerintah dalam hal ini beras dan minyak goreng dalam bentuk penyerahan bantuan pangan periode Bulan Februari dan Maret 2026, sebagaimana yang akan mulai kita laksanakan pada hari ini. Jumlah Penerima Bantuan Pangan Tahun 2026 sebanyak 189.657 PBP, dengan total kuantum beras sebanyak 3.793.140 KG dan Minyak Goreng sebanyak 758.628 lt. Dengan rincian setiap PBP mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak goreng. Penerima PBP bersumber dari DTSEN desil 1 sd 4.

Resiko Inflasi Triwulan I Tahun 2026 yaitu :

1. Resiko peningkatan tarif angkutan darat, laut dan udara seiring dengan momentum HBKN Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri tahun 2026.
2. Resiko kenaikan harga dari komoditas cabai dan bawang merah seiring cuaca ekstrem yang mengurangi produktivitas pertanian dan mengurangi stok cabai dan bawang merah.
3. Resiko kenaikan harga daging ayam, telur dan daging sapi mengalami peningkatan permintaan pada Bulan Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 2026.

II. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Fluktuasi harga pada komoditas cabai, daging ayam ras, terjadi akibat permintaan yang terus meningkat seiring jumlah yang menipis jelang bulan Ramadhan.
2. Kenaikan harga pada komoditas bawang merah dipengaruhi oleh menurunnya pasokan akibat cuaca buruk yang membuat hasil panen tidak maksimal.

III. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan monitoring harga dan pasokan, khususnya pada komoditas berikut ini:
 - a. Komoditas yang perlu diwaspadai kenaikan harganya yakni cabe merah, cabe rawit, bawang merah, bawang putih, telur ayam, daging ayam dan daging sapi.
 - b. Komoditas yang relatif terjaga namun masih memiliki risiko kenaikan harga yaitu beras.
2. Kabupaten Lampung Tengah terus melaksanakan strategi kunci pengendalian inflasi yaitu 4K, keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, kelancaran distribusi dan komunikasi yang

efektif.

3. TPID Kabupaten Lampung Tengah juga bersinergi memperkuat koordinasi antara pusat dan daerah melalui beberap upaya, di antaranya :

a. Memastikan keterjangkauan harga komoditas pangan dan tarif angkutan pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Hari Raya Idul Fitri Tahun 2026.

b. Meningkatkan produktivitas pangan guna menjaga ketersediaan pasokan antar waktu dan antar wilayah.

c. Menjaga kelancaran distribusi pangan antar wilayah terutama wilayah surplus menuju wilayah defisit.

d. Memperkuat ketersediaan dan keandalan data pangan.

e. Memperkuat sinergi komunikasi untuk mengelola ekspektasi inflasi masyarakat

4. TPID Kab. Lampung Tengah dan Bulog terus berupaya menjaga stabilitas harga baik sebelum Ramadan maupun pasca Idul Fitri 2026 dan salah satu kebijakannya yaitu Perum Bulog melakukan penyerapan gabah sesuai Harga Pembelian Pemerintah (HPP), yaitu sebesar Rp 6.500 per kilogram (kg).

5. TPID bersama Satgas Pangan melakukan pengawasan kepada supplier termasuk gudang-gudang penyimpanan bahan pokok untuk memastikan tidak ada penimbunan dan memastikan tidak ada kelangkaan terkait ketersediaan dan kelancaran distribusi pangan pada tingkat distributor sampai pengecer serta melarang pendistribusian gabah keluar daerah Lampung.

6. TPID Lampung Tengah melakukan Pasar Murah dan stok pangan menjelang Ramadhan 1447 H di Tugu Canang Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 10 Maret 2026.

7. Pemerintah daerah melalui TPID Kabupaten Lampung Tengah dan Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan menyelenggarakan Operasi Pasar Murah Bersubsidi Tahun 2026 dalam rangka menghadapi bulan Suci Ramadhan 1447 H - 2026 M serta untuk menjaga stabilisasi harga barang kebutuhan pokok penting lainnya. Dinas Koperasi, UKM dan Perdagangan Lampung Tengah melakukan operasi pasar murah di 3 (tiga) Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah yang bekerja sama dengan Bulog dan OPD terkait, industri perusahaan, pedagang dan pihak swasta.

8. Tim TPID Lampung Tengah melakukan inspeksi mendadak di Pasar Bandar Plaza Kabupaten Lampung Tengah, meninjau persediaan dan harga kebutuhan sembako pada tanggal 10 Maret 2026.

9. Memastikan kelancaran distribusi bahan baku pakan ternak dan kestabilan harga DOC serta stok ayam beku untuk bisa dijadikan alternatif ketersediaan komoditas dan melaksanakan Bazar telur ayam ras bersama asosiasi peternak Lampung Tengah di Tugu Canang Gunung Sugih tanggal 10 Maret 2026.

10. Kabupaten Lampung tengah melakukan koordinasi dengan stake holder terkait seperti BULOG untuk mengadakan operasi pasar terutama beras dan minyak goreng.

11. Meningkatkan komunikasi efektif dengan terus melakukan rapat Koordinasi secara formal setiap pekan dan informal melalui Whatsapp Group dengan Tim TPID terkait dinamika data harga dan pasokan harga.

12. Melakukan pelaporan perkembangan harga yang dilakukan oleh Inspektorat Kabupaten Lampung Tengah ke Inspektur Jenderal Kementerian Dalam Negeri RI setiap hari kerja.

13. Menggalakkan Gerakan Stop Boros Pangan untuk menghimbau ke 28 Kecamatan di Kabupaten Lampung Tengah melalui Media Sosial.

14. Pemberian bansos/BLT kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan daya beli masyarakat.

15. Upaya Pemerintah dalam mengatasi terjadinya gejolak harga pangan, atau kondisi kelangkaan ketersediaan pangan yang dapat mengakibatkan masyarakat luas kesulitan mengakses pangan. Pemerintah dalam hal ini melakukan pelepasan Cadangan Pangan Pemerintah yaitu beras dan minyak goreng dalam bentuk penyerahan bantuan pangan periode Bulan Februari dan Maret 2026, yang akan dilaksanakan pada tanggal 30 Maret 2026. Jumlah Penerima Bantuan Pangan Tahun 2026 sebanyak 189.657 PBP, dengan total kuantum beras sebanyak 3.793.140 KG dan Minyak Goreng sebanyak 758.628 lt. Dengan rincian setiap PBP mendapatkan 20 kg beras dan 4 liter minyak goreng. Penerima PBP bersumber dari DTSEN desil 1 sd 4.

16. Melakukan penanaman cabai merah di wilayah Lampung tengah, yaitu Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah.

Realisasi tanam cabai sampai dengan bulan maret 2026.

Cabai rawit 102,35 Ha

Cabai keriting 122,35 Ha

III. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah pada Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bentuk penyaluran stok Cadangan Pangan Pemerintah, melalui Stabilitas Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) terbukti telah memberi kontribusi pada ketahanan ekonomi di Kabupaten Lampung Tengah.
2. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi di wilayah Kabupaten Lampung Tengah, terutama didukung oleh belanja pemerintah menjelang Hari Raya Idul Fitri 1447 H dalam bentuk bantuan sosial, dan pasar murah.
3. Pertumbuhan ekonomi ini diantaranya ditopang oleh kenaikan produksi dan juga stabilitas harga bahan pokok terutama selama bulan ramadhan dan hari raya Idul Fitri 2026.
4. Terjaganya inflasi ini menunjukkan keberhasilan sinergi pengendalian harga antara pemerintah pusat dan daerah melalui Tim Pengendali Inflasi Pusat dan Daerah (TPIP dan TPID).
5. Stabilisasi pasokan pangan membuat harga dan inflasi semakin terkendali. Dampak lainnya adalah TPID Kabupaten Lampung Tengah mampu menjaga daya beli masyarakat secara merata dan tingkat inflasi masih cukup terkendali, terutama komponen *volatile*

food setelah Ramadhan dan Idul Fitri tahun ini.

6. Monitoring dan evaluasi ke pasar - pasar di Kabupaten Lampung Tengah serta adanya operasi pasar di Kabupaten Lampung Tengah berdampak positif terhadap masyarakat di Kabupaten Lampung Tengah.
7. Dilaksanakannya Operasi Pasar Murah di 3 (tiga) Kecamatan memberikan dampak positif terhadap masyarakat serta menghidupkan roda perekonomian serta terkendalinya inflasi di Kabupaten Lampung Tengah.
8. Memantau ketersediaan pasokan pangan dan komoditas diseluruh kecamatan dan melaporkan ke Bupati Lampung Tengah, sehingga terkendalinya inflasi di Kabupaten Lampung Tengah.

Optimalisasi pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Tengah di Triwulan I tahun 2026 telah dan terus dilakukan yang berdampak dalam pengendalian inflasi daerah.

IV. REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi Kebijakan pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Tengah Triwulan I Tahun 2026 adalah sebagai berikut :

1. Terus meningkatkan sinergitas program kegiatan pengendalian inflasi antar anggota TPID maupun instansi terkait lainnya seperti BULOG.
2. Menjaga inflasi kelompok bahan pangan yang bergejolak, yakni dengan cara strategi keterjangkauan harga, ketersediaan harga, kelancaran distribusi, dan komunikasi efektif serta menjaga ketersediaan pasokan.
3. Tim TPID tetap melakukan dan mengecek harga pangan dan stok di pasar-pasar, sehingga bisa meminimalisir kenaikan harga bahan pokok serta melaksanakan pemantauan harga.
4. Melakukan sinergitas dengan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah agar memperkuat implementasi berbagai inovasi program dan kegiatan yang diarahkan untuk menjaga stabilisasi harga dan pasokan serta kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnya.
5. Kabupaten Lampung Tengah menghimbau warganya untuk tidak *panic buying* (belanja yang berlebihan/ menimbun barang) dan terus menghimbau gerakan stop boros pangan.
6. Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk dan bibit petani;
7. Satgas Pangan mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan dan memastikan ketersediaan BBM dan LPG dalam jumlah dan jenis yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Sidak Satgas Pangan dengan melakukan sidak ke distributor.
8. Memastikan harga sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi dan melakukan pengawasan yang intensif dan bila terjadi kenaikan harga di atas 5 % dilakukan operasi pasar dan gerakan pangan murah.
9. Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah memastikan pasokan pangan yang cukup, menjaga kestabilan harga, dan mendorong pemulihan sektor-sektor vital seperti industri manufaktur, konstruksi dan pertanian.
10. Dengan berbagai upaya dan kebijakan yang telah dilakukan Pemerintah pusat, Pemerintah daerah dan Bank Indonesia dan sinergi dan integrasi dengan TPID Kabupaten Lampung Tengah, diharapkan dapat mendukung stabilitas harga dan pertumbuhan ekonomi dapat terus terjaga.

Gunung Sugih, April 2026

SEKRETARIS DAERAH

KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Welly Adiwantara

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.
5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.